

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Jürgen Habermas adalah pemikir besar abad ini. Ia juga menjadi pembaharu Teori Kritis dari mazhab Frankfurt. Gagasan kritisnya telah menjungkir-balikkan gagasan kritis melalui jalan revolusi yang pernah di gagas oleh Marx pada masa kapitalisme awal sekaligus mengatasi kebuntuan kritis para pendahulunya dari mazhab Frankfurt. Baik Marx maupun generasi pertama Teori Kritis memahami praxis semata-mata hanya pada soal kerja. Melalui karya akbarnya, “Teori Tindakan Komunikatif”, Habermas menampilkan suatu wawasan baru, bahwa dalam diri manusia kerja bukan satu-satunya aspek yang fundamental. Selain kerja masih ada komunikasi. Ia mengatakan bahwa kalau kerja menjadi bentuk rasionalisasi yang mengarahkan manusia pada tindakan penaklukan terhadap alam, dan dengan demikian semakin menjauhkan manusia dari alam dan sesamanya. Kerja hanya hanya melahirkan sistem-sitem perbudakan yang baru, karena semakin manusia bekerja semakin ia terkungkung dan terbelenggu, yang akhirnya menyandera kebebasannya. Habermas kemudian mengkritik Marx juga para pendahulunya yang mengalami kebuntuan. Menurut Habermas, jika kerja menjadi aspek fundamen dalam diri manusia, maka rasionalitas manusia akan selalu terarah pada efektivitas norma-norma teknis dunia, dan tentu hal itu akan mereduksi rasio otentik manusia. Untuk itu Habermas mengangkat tema komunikasi sebagai implemetasi rasio manusia sebagai makhluk sosial.

Komunikasi yang dimaksudkan oleh Habermas adalah komunikasi yang mengedepankan penggunaan bahasa secara komunikatif. Selanjutnya penggunaan bahasa mesti mengedepankan kesahihan tiap ujaran berdasarkan klaim-klaim validitas yang bisa melahirkan saling pemahaman bersama di antara pelaku tindak-wicara. Melalui bahasa ini Habermas beranggapan bahwa setiap pelaku tindak-wicara bisa merekonstruksi dunia kehidupan secara emansipatif dan transformatif, dalam pengertian membangkitkan daya reflektif yang rasional dan relasional. Bahasa tindakan komunikatif yang digagas oleh Habermas pada akhirnya adalah bahasa yang menjunjung nilai kesetaraan derajat dan daya afirmasi di atas norma-norma teknis serta strata sosial yang ada. Dengan demikian tercipta masyarakat yang otonom dan bebas, dewasa dalam berpikir dan bertindak, serta komunikatif.

5.2 Evaluasi Kritis

Berhadapan dengan dunia kehidupan yang begitu kompleks dewasa ini, setiap anggota masyarakat diperhadapkan pada dilema sosial, dimana di satu sisi dunia kita tidak bisa menegasi pesatnya pertumbuhan dan permintaan terhadap mekanisme penggunaan teknologi canggih, dan di sisi lain masyarakat modern dituntut untuk bijak mengalamatkan rasionalitas pada jalan mengutamakan konteks komunikasi yang mengatasi segala bentuk sistematisasi. Dunia kita sedang membutuhkan suatu sarana pemersatu dan perekat yang bisa menjembatani pelbagai diversitas di tengah pluralitas dunia saat ini. Kiranya, bahasa tindakan komunikatif menjadi jawaban praktis dan etis bagi sekian banyak persoalan sosial yang sedang menantang.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber-Sumber Primer:

Habermas, Jürgen, *The Theory of Communicative Action, Vol. I Reason and The Rasionalization of Society* (diterjemahkan oleh Thomas McCarthy dari *Theorie des Kommunikativen Handelns, Band I: Handlungsrationalität und Gesellschaftliche Rationalisierung*, Boston: Beacon Press, 1984)

_____, *Ilmu dan Teknologi Sebagai Ideologi*, (diterjemahkan oleh Hassan Basari dari *Technik und Wissenschaft als Ideologie*, Jakarta:LP3ES, 1990)

_____, *Between Naturalism and Religion: Philosophical Essays*, (diterjemahkan oleh Ciaran Cronin dari *Zwischen Naturalismus und Religion*, Cambridge:Polity Press, 2008)

_____, *Communication and The Evolution of Society*, Canada:Beacon Press, 1979

_____, *Three Normative Models of Democracy* (Constellations Volume 1), Cambridge: Blackwell Publisher, 1994

Sumber-Sumber Sekunder:

Bertens, K, *Sejarah Filsafat Kontemporer*; Prancis, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014

_____, *Filsafat Barat Kontemporer Inggris-Jerman*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002

Budi Kleden, Paul-Adrianus Sunarko, *Dialektika Sekulasi*, Yogyakarta: Lamalera, 2010

Garvey, James, *Dua Puluh Karya Filsafat Besar*, Yogyakarta: Kanisius, 2010

Hardiman, F. Budi, *Menuju Masyarakat Komunikatif*, Yogyakarta: Kanisius, 2009

_____, *Kritik Ideologi*, Yogyakarta: Kanisius, 2009

Horkheimer, Max & Theodore Adorno, *Dialectic of Enlightenment Philosophical Fragments*, (diterjemahkan oleh Edmund Jephcott dari *Gesammelte Schriften: Dialektik der Aufklärung und Schriften*, California: Stanford University Press, 2002)

Lash, Scott, *Sosiologi Post Modernisme*, diterjemahkan oleh Gunawan Admiranto

dari *The Sociology of Postmodernism*, Yogyakarta: Kanisius, 2004

Lechte, John, *50 Filsuf Kontemporer*, Yogyakarta: Kanisius, 2001

Ritzer, George dan Barry Smart, *Handbook Teori Sosial* (diterjemahkan oleh Imam

Muttaqien dkk. dari *Handbook of Sosial Theory* , Bandung:

Nusa

Media, 2011)

Riyanto, E. Armada, CM, *Berfilsafat Politik*, Yogyakarta: Kanisius, 2014

Suseno-Magnis, Franz, *12 Tokoh Etika Abad ke-20*, Yogyakarta: Kanisius, 2000

_____, *Etika Abad Keduapuluh*, Yogyakarta: Kanisius, 2006

_____, *Filsafat Sebagai Ilmu Kritis*, Yogyakarta: Kanisius, 1992

_____, *Pijar-Pijar Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 2005

Sukur, Silvester G, dan Yusup Priasudiarja (terj.), *Manusia Satu Dimensi*,

Yogyakarta: Narasi, 2016

Watloly, Aholiab, *Sosiologi-Epistemologi: Membangun Pengetahuan*

Berwatak Sosial, Yogyakarta:Kanisius, 2013

Jurnal:

Jurnal Diskursus Volume 12, Nomor 2 (Oktober 2013)

Jurnal Driyarkara, Tahun XXXI, Nomor 1 (2010)

Jurnal Empirisma Volume 24, Nomor (Juli 2015)

Ensiklopedia:

Encyclopedia of Philosophy, London:Routledge, 2000

Sumber Internet:

Barry Smith, *John Searle: From Speech Acts to Social Reality*, hal. 12

(<http://www.ontology.buffalo.edu/smith/articles/SearleIntro.pdf>,

diunggah pada tanggal 8 Agustus 2017, pukul 20.50 WITA)

CURRICULUM VITAE

NAMA : Saut Situmorang
TTL : Kp. Sotul, 7 Oktober 1982
AYAH : (Alm.) Jawakil Situmorang
IBU : Lince Br. Hombing

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Inpres 102080, Kp. Sotul-Bdr. Khalifah (1989-1994)
SMP : SMP Swasta Utama, Kp. Juhar-Bdr. Khalifah (1994-1997)
SMEA : SMEA Budi Nasional-Tebing Tinggi (1997-2000)